



PERAN TRI PUSAT PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SEORANG ANAK

Margeritha Fanesia Laga¹, Revalina Annisa Gita Kusuma²

Universitas Insan Budi Utomo

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

*Kata kunci: Tri Pusat Pendidikan,
Karakter, keluarga, sekolah, lingkungan
masyarakat*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Penelitian ini didasari oleh isu tentang karakter yang memang sekarang ini cukup banyak. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui peran Tri Pusat Pendidikan dalam pembentukan karakter seorang anak. Tri Pusat Pendidikan sendiri merupakan kata lain dari Keluarga, sekolah, dan Masyarakat yang memegang peran penuh dalam pembentukan karakter seorang anak. Karakter sendiri merupakan pola pikir dan perilaku seorang individu. Alasan kami mengambil judul ini adalah untuk mengetahui apakah peran dari setiap Tri Pusat Pendidikan sudah benar-benar optimal dan jika belum apa alasan yang mempengaruhinya. Sehingga kita sebagai salah satu pelaku dari Tri Pusat Pendidikan harus mengupayakan yang terbaik. Kami menggunakan Metode penelitian deskriptif. Jenis data yang kami gubakan adalah sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah study Pustaka dan observasi. Teknik

samplingnya ialah non-probability sampling. Non- probability sendiri merupakan Teknik yang Dimana setiap sample yang dipilih sudah mewakili dari populasi dan tidak ada kesempatan untuk terambil sampel yang sama. Tri Pusat Pendidikan memiliki andil yang besar dalam terciptanya karakter yang baik. Dengan memberikan aura yang positif akan akan memberikan dampak yang positif pula dalam terciptanya karakter yang baik dalam diri seorang anak, sebaliknya jika memberikan aura yang negative maka akan memberikan dampak yang negative pula dalam pembentukan karakter anak.

Kata kunci: Tri Pusat Pendidikan, Karakter, keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat.

PENDAHULUAN

Secara umum, karakter dapat didefinisikan sebagai sepaket sifat yang selalu dijunjung sebagai tanda dari kematangan moral sebuah personal. Secara Etimologi, kata Karakter berasal dari Bahasa latin yaitu character, yang berarti watak, sifat dan kepribadian. maka dapat disimpulkan bahwa karakter bukan merupakan bawaan sejak lahir melainkan terbentuk karena proses pembelajaran dari lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat.



Karakter menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan terlebih dalam proses pembentukan karakter tersebut. Karakter yang baik dapat terlahir melalui proses serta peran yang mendukung terbentuknya karakter tersebut seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat yang baik pula.

Seorang personal dapat dikatakan berkarakter apabila memiliki personal yang baik dengan berakhlak, memiliki budi pekerti yang baik serta nilai positif lainnya dalam diri, atau dapat disimpulkan bahwa seorang personal yang berkarakter adalah seseorang yang telah berhasil untuk menanamkan nilai karakter yang dikehendaki semua pihak baik Orang Tua, lingkungan di sekolah maupun dalam lingkungan Masyarakat.

Disiplin dan tanggung Jawab merupakan salah satu dari sekian banyak Karakter yang wajib untuk dimiliki oleh seorang individu yang di tanamkan sejak dini. Karena dua karakter ini memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan nilai sosial dalam seorang individu. Karakter ini dapat di cerminkan melalui setiap perbuatan dan Tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari- hari.

Dalam pembentukan karakter yang baik dapat di tempuh melalui Pendidikan karakter yang terdiri dari tahap pemberian, penanaman, dan pembentukan karakter yang dapat dilakukan oleh orang tua selaku guru pertama seorang anak, Guru sebagai pendidik dalam lingkungan sekolah dan Masyarakat sebagai tempat seorang anak untuk bersosialisasi yang dengan kata lain di sebut dengan Tri Pusat Pendidikan.

Tri Pusat Pendidikan yang mencakup keluarga terlebih khusus orang tua, sekolah dan juga Masyarakat sangat berperan dalam melatih kemampuan sosial seorang anak seperti bekerja sama, toleransi, dan menghargai perbedaan. Anak dengan didikan tersebut akan tumbuh menjadi individu yang gampang beradaptasi dengan lingkungan yang beragam serta mampu bekerja sama dengan baik dalam penyelesaian suatu masalah.

Sehingga peran orang tua, sekolah, dan lingkungan sebagai Tri Pusat Pendidikan harus bekerja sama untuk memberikan pengajaran dan contoh yang baik serta teratur di dalam penerapan kehidupan sehari – hari. Sehingga seorang anak dapat mengembangkan karakter yang baik.

Namun pada masa sekarang ini telah terjadi banyak pergeseran nilai positif dalam karakter seorang individu, sehingga bermunculan jenis – jenis karakter negatif seperti egois



dan tidak bertanggung jawab. Hal ini entah dipengaruhi oleh kondisi keluarga serta pengaruh dari lingkungan sekolah dan Masyarakat.

Karakter negatif yang ada pada seorang individu cenderung susah untuk dirubah karena telah melekat dengan erat. Orang dengan karakter yang negatif tidak dapat dihadapi dengan Tindakan kekerasan melainkan dengan sebuah rangkulan yang dapat membawa motivasi positif untuk perubahan karakter tersebut. Seperti yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan Masyarakat, seorang anak dengan karakter yang buruk seperti suka membuat onar dan masalah cenderung di pengaruhi oleh kondisi keluarga yang kurang harmonis di tambah dengan kesalahan pemilihan lingkungan pertemanan sehingga semakin terjermum kedalam pergaulan bebas dan seorang anak semakin tidak memiliki Batasan dalam berpikir dan berperilaku, dalam masalah ini cara yang dapat untuk di lakukan agar anak-anak dengan kasus serupa dapat terselamatkan adalah dengan melakukan pendekatan secara langsung tanpa melakukan intimidasi sehingga anak merasa diterima dan dapat terbuka dengan begitu kita dapat memberikan rangkulan dan pengaruh positif sehingga dapat merubah perilaku negative tersebut.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan pada lingkungan kelurahan Purwantoro sering di dapati anak-anak dengan karakter yang cukup baik terbukti melalui perilaku anak-anak tersebut. Mereka dapat berkomunikasi dengan baik sekalipun Bersama orang baru yang tak di kenal. Pada masa sekarang ini sudah sangat jarang kita mendapati anak-anak dengan perilaku seperti itu, pada umumnya anak-anak pada masa sekarang cenderung kurang baik dalam berkomunikasi seperti bisa dengan gampangnya mengejek dan berbohong. Dengan begitu dapat tercermin bahwa anak-anak di lingkungan kelurahan Purwantoro memiliki karakter yang baik karena pengaruh keluarga, sekolah, dan Masyarakat yang baik juga.

Berdasarkan latar belakang dari masalah ini terdapat nilai menarik yang perlu untuk di teliti karena pada masa ini nilai-nilai karakter seorang personal sudah mulai memudar entah karena pengaruh eksternal maupun internal. Untuk itu kami menyepakati pembuatan Artikel Ilmiah dengan judul “Peran Tri Pusat Pendidikan dalam pembentukan karakter seorang anak” utuk mengetahui penyelesaian dari masalah ini.



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, Dimana pada metode ini mendeskripsikan tentang pengaruh Tri Pusat Pendidikan terhadap pembentukan karakter seorang anak dengan menganalisis masalah tersebut berdasarkan sumber yang relevan. Jenis data yang digunakan adalah sekunder dan primer. Dalam penelitian ini, kelurahan Purwantoro menjadi lokasi tempat kami melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah study Pustaka (library research) dan wawancara (interview). Dalam pelaksanaan wawancara pertanyaan yang kami ajukan ialah 1.) seperti apa Pendidikan awal yang harus diberikan kepada anak dalam lingkungan keluarga? 2.) bagaimana cara yang dapat dilakukan orang tua dalam mencegah terbentuknya karakter buruk seorang anak? 3.) apakah lingkungan juga mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter seorang anak? 4.) apa saja yang menjadi pemicu tumbuhnya karakter buruk dalam diri seorang anak? 5.) Upaya apa yang dapat dilakukan pihak sekolah untuk membentuk karakter yang baik dalam diri seorang anak? 6.) Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah terlebih khusus bimbingan konseling dalam mengatasi anak – anak yang sudah terlanjur tumbuh dengan karakter yang baru? . Teknik sampling yang kami gunakan adalah non-probability sampling adalah setiap sampel yang kami pilih sudah mewakili dari populasi dan untuk mencegah terambilnya sample yang sama.

PEMBAHASAN

Dalam pembentukan karakter seorang anak memerlukan kerja sama yang baik antara pihak orang tua, sekolah dan juga Masyarakat dengan kata lain adalah Tri Pusat Pendidikan. Untuk itu mari kita bahas perannya masing-masing.

1) Keluarga

Keluarga diyakini sebagai penentu dari baik dan buruknya suatu generasi yaitu dari Pembentukan moral dan akhlak yang baik. Dari keluarga pula anak mendapatkan perlindungan, perhatian, dan kasih sayang sehingga seorang anak akan merasa nyaman dan terlindungi. Orang tua memiliki kewajiban yang harus dipenuhi dalam terbentuknya tubuh dan mental seorang anak sebagai harmoni bertinteraksi di lingkungan. Selain dari pada itu



kewajiban orang tua juga ialah memberi bimbingan terlebih disaat seorang anak memasuki masa remaja. Pada masa sekarang ini kenakalan remaja merupakan hal yang lumrah untuk terjadi terlebih dalam lingkup kota besar, tanpa bimbingan yang benar dari orang tua peluang seorang anak untuk terjerumus masuk kedalam kenakalan remaja sangat besar. Orang tua juga memiliki andil yang besar dalam pencapaian prestasi seorang anak, dengan dukungan yang tepat disertai dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang besar dalam mencapai keberhasilan yang diinginkan. Berdasarkan wawancara yang telah kami lakukan kepada beberapa orang tua dan remaja di lingkungan Kelurahan Purwantoro kami menyimpulkan bahwa sangat lah utama dukungan yang diberikan dari orang tua kepada seorang anak. Banyak didapati anak – anak dibawah umur yang hidup dijalan untuk mengamen ataupun mengemis di daerah kelurahan Purwantoro itu semua disebabkan oleh kurangnya peran orang tua dalam setiap pertumbuhan yang dialami seorang anak sehingga memilih jalan hidupnya sendiri meski di umur masih balia sangat disayangkan sebenarnya karena anak – anak tersebut seharusnya masik duduk dibangku sekolah dan bermain bersama teman namun harus diterpa dengan kerasnya kehidupan sehingga upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah hal – hal serupa dapat terjadi lagi dengan mempersiapkan diri dengan matang sebelum menikah, karena usia sangatlah mempengaruhi pola pikir dan pola asuh saat memiliki anak selain dari pada itu diusahakan untuk memiliki perekonomian yang cukup baik agar dapat memenuhi setiap kebutuhan anak dan juga keperluan rumah tangga dengan begitu kehidupan anak akan terjamin.

2) Sekolah

Sekolah merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan dalam pembentukan karakter seorang anak karena saat sekolah selain anak akan diajarkan tentang Pendidikan dasar tetapi akan diajarkan juga mengenai Pendidikan karakter sehingga di harapkan anak selain tumbuh dengan cerdas melainkan juga dengan budi pekerti yang baik anak – anak pada usia 4 sampai 5 tahun pada umumnya sudah masuk ke jenjang sekolah yang dimulai dari play ground ataupun taman kanak – kanak golden age merupakan sebutan yang sering diberikan untuk usia ini karena diumur tersebut anak akan memiliki pertumbuhan yang pesat akan tumbuh jiwa penasaran yang kuat dalam diri anak – anak untuk mau belajar dan mengetahui



sesuatu yang asing dan menarik ditelinga dan pandangan mereka pada masa ini sangat diperlukan bimbingan yang tepat karena anak – anak belum bisa membedakan dengan tepat mengenai hal buruk dan hal yang baik anak – anak akan dengan cepat meniru sesuatu yang mereka lihat ataupun dengar sehingga sangat penting untuk menjaga tutur dan perbuatan kita sebagai orang dewasa yang mendampingi mereka Pendidikan moral merupakan yang menjadi bagian penting dalam dalam Pendidikan karakter di sekolah, ini berfungsi untuk melatih anak agar paham dan perhatian dengan setiap kondisi yang memberikan pengaruh terhadap dirinya selain dari yang diberikan oleh para guru,teman sebaya juga menjadi salah satu factor dari terbentuknya karakter anak karena teman lah seorang anak dapat benar – benar terbuka cenderungnya anak dengan lingkup pertemanan kasar akan tumbuh juga menjadi anak yang kasar bgritupun sebaliknya anak dengan lingkup pertemanan yang kalem cenderung akan menjadi anak yang kalem pula dan anak – anak cenderung akan memilih lingkungan pertemanan yang memang di rasa cocok dengan kepribadian mereka sendiri sehingga tak heran sekarang ini lumra untuk kita mendengar kata cilcle dikalangan anak – anak sampai remaja masa kini, rata – rata di dalam circle tersebut mereka memiliki ciri ataupun pola pikir yang hamper sama atau sefrekuensi namun tidak dapat dipungkiri bahwa sekarang ini Pendidikan karakter yang diberikan oleh sekolah kurang optimal di karenakan di buktikan dengan timbulnya permasalahan di dalam Masyarakat yang memang dicurigai bermula dari dalam dunia Pendidikan sekolah merupakan tempat yang juga sangat strategis dalam membentuk karakter anak di sekolah anak akan berinteraksi dengan teman sebaya ataupun guru, dlam interaksi ini akan membangun karakter dalam diri anak secara berbeda – beda namun berada di dalam satu lingkungan yang sama. Saat memasuki usia sekolah tentunya seorang anak akan menghabiskan banyak waktunya di sekolah sehingga dapat di sebutkan bahwa sekolah memberi dampak yang sangat kuat dalam pembentukan karakter seorang anak enta berupa kurangnya rasa saling menghargai ataupun kepedulian dalam diri yang baik untuk membentuk karakter anak. Dengan menciptakan pembelajaran yang menjujung tinggi nilai sosial yang berlaku dapat dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan, tak hanya itu tetapi guru juga harus dengan tegas memberikan sangsi atas setiap perilaku siswa yang mencoreng moral manusia. Di wilayah kelurahan Purwantoro di dapati adanya taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menenga pertama, sekolah menenga atas bahkan perguruan



tinggi. Berdasarkan penelitian yang kami lakukan memang masih banyak anak dengan moral yang kurnag baik, di saat jam sekolah masuk masih banyak anak yang berkelieran menggunakan seragam sekolah ataupun mahasiswa – mahasiwa yang duduk dipinggir jalan kemudian mengganggu setiap orang yang lewat.

3) Masyarakat

Masyarakat dengan kata lain orang-orang yang berada dalam lingkungan satu lingkungan yang sama dengan anak namun tidak memiliki ikatan darah dan sering berinteraksi dengan anak juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter seorang anak. Satiap lapisan Masyarakat mempunyai karakternya masing – masing yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dari seorang. Masyarkat pun menjadi salah satu pusat Pendidikan. Setelah anak itu lahir kedunia, si anak tidak hanya berinteraksi sama keluarga saja, tetapi juga dengan lingkungan sekitar yang salah satunya yaitu Masyarakat. Adat, budaya atau kebiasaan di Masyarakat itu akan sangat mempengaruhi tumbuh kembang pada anak. Lingkungan kedua anak setelah keluarga adalah Masyarakat, sehingga dia akan lebih banyak interaksi dengan Masyarakat. Lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat ini saling berkaitan terhadap perkembangan karakter pada anak, namun tanpa adanya kerja sama yang baik antara ketiga lingkungan tersebut akan sulit untuk keberhasilan dalam menciptakan karakter yang baik. Dalam pembentukan karakter pada anak ketiga elemen ini mempunyai perannya masing – masing. Jika keluarga, sekolah mendukung dalm pembentukan karakter namun dalam lingkungan masyarakat kurang mendukung perkembangan karakter anak, maka karakter anak itu akan kurang sempurna. Peran Masyarakat dalam pembentukan karakter seorang anak melibatkan pengaruh positif dan nilai – nilai yang mengandung moral. Dalam satu lingkungan Masyarakat yang baik akan tumbuh anak yang baik juga, menghargai perbedaan, bisa bekerja sama dengan baik, saling mneghargai adalah karakter baik yang akan ada dalam diri seorang anak. Namun jika anak dibiasakan dengan lingkungan yang buruk anak cenderung akan menjadi sangat manipulative dan emosional. Dalam lingkungan Purwanto, masyarakatnya sangat kompak dan saling menghargai satu sama lain serta menjunjung tinggi adab kekeluargaan, terbukti dari setiap anak-anak yang ada di lingkungan ini sangat kooperatif. Namun tak dapat dipungkiri bahwa masih banyak anak di lingkungan ini yang



juga memiliki karakter yang kurang baik, mereka cenderung suka mengganggu ataupun meledek orang yang bahkan tidak di kenal, mengeluarkan kata-kata yang kurang pantas untuk disebut disaat usia mereka masih sangat belia, itu semua tentunya dipengaruhi oleh lingkungan Masyarakat. Teman sebaya di lingkungan rumah akan mejadi tempat anak untuk berkembang dan bertumbuh bersama, namun tentunya peran orang yang lebih tua tak lepas dari itu. Sehingga harus menjadi perhatian dari para orang tua ataupun setiap warga agar bisa berperilaku dengan baik sehingga dapat menjadi contoh bagi anak-anak. Selain dari pada itu sebagai orang yang lebih dewasa kita harus dengan tegas menegur dan memberikan pengertian akan kesalahan yang di lakukan oleh anak. Kita harus menjelaskan bahwa hal tersebut bukan lah yang baik dan patut untuk di lakukan.

KESIMPULAN

Tri Pusat Pendidikan merupakan gabungan dari Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat. Dari setiap pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa peran Tri Pusat Pendidikan dalam wilayah Kelurahan Purwantoro untuk pembentukan karakter seorang anak sangatlah penting. Karakter sendiri ialah setiap Tindakan maupun pola pikir seseorang, terdapat karakter yang baik dan karakter yang buruk itu semua dipengaruhi oleh setiap Pendidikan karakter yang diterima oleh anak baik dari pihak keluarga, sekolah maupun Masyarakat. Karakter bukan lah sesuatu yang dapat disepelekan karena karakter mejadi salah satu penentu utama dari masa depan seorang anak. Karakter Anak-anak dari kelurahan purwantoro sangat lah beragam, ada yang berkarakter keras karena hidup dari jalanan ada pula yang berkarakter lembut di karenakan didikan dari orang tua yang cenderung tidak memberikan tekanan. Dengan memberikan contoh ataupun pengajaran yang tepat pada seorang anak akan memberikan rasa tanggung jawab dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan nilai moral, sosial dan melatih emosional anak agar tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab.



Daftar Pustaka

Mustoip. S, Japar. M. & Zulela M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.

Ambarita. J. M.Pd. K. (2021). *Pendidikan Karakter Kolaboratif*. Palembang: Inteligi.

Darna. I. W. (2023). *Pendidikan Karakter, Tanggung Jawab Siapa?*. Bandung: Nilacakra.

Rusdiana. Dr. H. MM. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan*. Bandung: Insan Komunika.

Anwari. A. M. M.Pd. (2020). *Potret Pendidikan Karakter Di Pesantren*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Koesoema. D. A. & Anggreany. E (2021). *Inspirasi Praktik Baik Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Kanisius.

Suprayitno. Drs. A. M.Pd. & Wahyudi. Dr. Ir. W. M. T. (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish.

Ikfina. F. D. (2021). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Karakter Siswa Di Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama'Kabupaten, Tulungagung. *Journal Of Primary Education*, 1 (1), 40-50.

Ramadan. F., Awalia. H., Wulandari. M. & Nofriyadi. R.A (2022). Manajemen Tri Pusat sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1), 70-82.

Bariyah. S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7 (2), 228-2019.

Saleh. R. F. (2020). Reinterpretasi Tripusat Pendidikan. *COLLASE*, 3 (2), 58-63.

Fauziah. N. A. & Salik. Y. (2021). Tripusat Pendidikan sebagai Pembinaan Akhlak Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4 (2), 89-98.